

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

1. Kelembagaan MTs Shiratul Ulum

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum kertomulyo yang didirikan pada tanggal 3 Februari 1997 Kertomulyo Trangkil Pati tepatnya di Jl. Raya Juana-Tayu Km.9. Lembaga pendidikan ini berlokasi di tengah-tengah perumahan penduduk warga desa Kertomulyo yang berbatasan dengan sebelah utara balai desa Kertomulyo, sebelah selatan rumah penduduk, sebelah timur rumah penduduk, sebelah barat jalan desa kertomulyo.¹

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka akan membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Hal ini merupakan konsekuensi logis adanya globalisasi disegala aspek kehidupan yang akan mengubah watak dan pola hidup manusia dimasa sekarang maupun yang akan datang. Berakar dari hal-hal tersebut, pemimpin lembaga praktik kegiatan edukatif diharuskan untuk berfikir kritis dan mempunyai planning besar untuk kemajuan saat ini dan masadepan. Organisasi Lembaga pendidikan juga memerlukan perangkat yang dapat menunjang kinerja kepala sekolah untuk membangun lembaga pendidikan yang berkualitas, mencetak anak bangsa serta generasi dimasa depan.

Setelah para pengurus yayasan Shiratul Ulum bersama kepala desa kertomulyo serta para guru MI dan TPQ Shiratul Ulum mengadakan rapat tanggal 23 Februari 1997 dan memutuskan perlunya untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah karena beberapa pertimbangan, antara lain karena setiap akhir tahun anak-anak yang tamat dari SD maupun MI Shiratul Ulum tidak melanjutkan ke SLTP/MTs karena pertimbangan ekonomi. Pada tahun pelajaran 1999/2000 MTs Shiratul Ulum mengeluarkan alumni pertama kali sebanyak 32 Siswa.

Sebelum mempunyai gedung sendiri, gedung yang dipakai untuk belajar adalah gedung MI Shiratul Ulum. Seiring berjalannya waktu, akhirnya pada tanggal 10 Dzulhijjah 1419/28 Maret 1999 M Madrasah Tsanawiyah

¹Dokumentasi Profil MTs Shiratul Ulum 2019/2020.

Shiratul Ulum membangun gedung lantai dua. Dalam pelaksanaan pembangunan selanjutnya, dikarenakan sulitnya perluasan area tanah, maka pembangunan menjadi lantai tiga (tiga) dengan maksud lantai 1 dan lantai 2 yang mempunyai 8 lokal dipergunakan sebagai ruang belajar, kantor dan musholla.

Dalam perkembangannya Madrasah Shiratul Ulum mengalami kemajuan hal ini bisa dilihat dari bertambahnya siswa siswi dari tahun ketahun dan diakui oleh kanwil departemen agama No.B/WKMTs/137/2002 pada tanggal 15 April 2002 serta terakreditasi B (baik) pada tanggal 16 Mei 2005. Selain bertambahnya siswa bukti kemajuan Madrasah Shiratul Ulum didirikannya lembaga pembelajaran mulai dari tingkat Raudlatul Athfal, TPQ, Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah. Adapun kepala Madrasah Tsanawiyah yang pernah memimpin yaitu Drs. Ahsin masa tugas tahun 1997-2000 dan Taefur Alam, S. Ag masa tugas tahun 2000 sampai sekarang.²

Dalam pelaksanaan madrasah mempunyai visi, misi, dan tujuan yang harus dicapai. Visi yang harus dicapai yaitu “Menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, beriman, berilmu yang amaliyah dan beramal ilmiah”. Diantara misi yang harus dijalankan Madrasah yaitu mencetak pribadi muslim dengan aqidah yang kuat, taat beribadah dan berakhlak mulia, membentuk manusia muslim yang mampu memahami serta mengamalkan Al-Qur’an dan As-Sunnah, menuntaskan wajib belajar 9 tahun, pengembangan ketrampilan dan kecakapan hidup (*Life Skill*) siswa, pembelajaran siswa agar dapat berprestasi yang membanggakan. Selain mempunyai visi dan misi, MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati juga memiliki tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk menyiarkan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam ala ahlussunnah wal jamaah, untuk menampung lulusan SD/MI sederajat dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun.³

² Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

³ Dokumentasi Profil MTs Shiratul Ulum 2019/2020.

Untuk melancarkan pengelolaan dan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum maka dibentuklah kepengurusan organisasi Madrasah.⁴

- 1) Penyelenggara : Yayasan Shiratul Ulum
- 2) kepala Madrasah : Taifur Alam, S. Ag.
- 3) Wakil Kepala
 - bid. Kurikulu : Suhadi, S.Ag.
 - Wakil Kepala bid. Kesiswaan : Drs. Muhtarom
 - Wakil Kepala bid. Sarpras : Juwariyah, S.Ag, M.Pd.I.

2. Sumber Daya Manusia

Objek fokus penelitian ini adalah pada sumberdaya manusia di Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum meliputi guru, kepala sekolah, karyawan, dan siswa-siswi. pada proses kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidik.

a. Data Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru yang mengajar di MTs Shiratul Ulum tahun ajaran 2019/2020 telah memiliki kompetensi dibidangnya yang diharapkan mampu menghasilkan *out put* yang optimal sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Adapun keseluruhan guru yang mengajar di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati berjumlah 28 orang.⁵

b. Data Siswa

Jumlah siswa-siswi di MTs Shiratul Ulum Tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya adalah 188, dengan perincian sebagai berikut:

⁴ Dokumentasi Profil MTs Shiratul Ulum 2019/2020.

⁵ Dokumentasi Profil MTs Shiratul Ulum 2019/2020.

Tabel 4.1⁶
Data Siswa MTs Shiratul Ulum
Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	37
2	VII B	30
3	VIII A	29
4	VIII B	23
5	IX A	40
6	IX B	29
	Jumlah Total Siswa	188

3. Sarana Prasarana

Untuk memberikan gambaran umum lembaga pendidikan Sarana prasarana merupakan fasilitas penunjang keberhasilan dalam segala kegiatan di Madrasah agar berjalan dengan lancar. Adapun sarana prasarana yang di MTs Shiratul Ulum bia dilihat pada tabel. MTs Shiratul Ulum berdiri diatas tanah seluas 1.230M² dengan keadaan status tanah wakaf.⁷

a. Keadaan Bangunan

Bangunan gedung permanen berlantai 3 (tiga)

b. Fasilitas Madrasah

Fasilitas madrasah sangat mendukung kegiatan pembelajaran, diantaranya gedung 1 unit 3 lantai, ruang kelas 6 buah, ruang guru 1 buah, ruang kepala 1 buah, ruang aula 1 buah, ruang perpustakaan 1 buah, laboratorium komputer 1 buah, ruang UKS 1 buah, alat

⁶ Dokumentasi Profil MTs Shiratul Ulum 2019/2020.

⁷ Observasi Peneliti di MTs Shiratul Ulum 2019/2020.

kesenian mencukupi, *sound sistem* mencukupi, LCD mencukupi, kantin dan koperasi 1 buah, gedung musholla 1 buah.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati, ditemukan beberapa data. Deskripsi data ini meliputi data-data sesuai dengan rumusan masalah pada bab pertama. Oleh karena itu data penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) paparan data mengenai peran pelaksanaan kepemimpinan transformatif; (2) paparan data mengenai upaya kepala sekolah sebagai supervisor untuk menanggulangi hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan transformatif; (3) paparan data mengenai faktor yang mempengaruhi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidik.

1. Data Mengenai Peran Pelaksanaan Kepemimpinan Transformatif

Setelah penulis menyajikan gambaran umum lokasi penelitian pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan, dokumentasi tentang peran pelaksanaan kepemimpinan transformatif kepala Madrasah bagi kinerja guru di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Taifur Alam, S. Ag selaku kepala sekolah bahwa Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam merupakan tempat dimana masyarakat mengembangkan anaknya agar mempunyai kepribadian dan mendapatkan bekal ilmu yang cukup sesuai dengan ajaran Islam. oleh karena itu Madrasah yang merupakan lembaga organisasi pendidikan yang bernetabene Islam tentu harus bertanggung jawab dan membuktikan kualitasnya. Saya sebagai kepala Madrasah di MTs Shiratul Ulum berperan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, menciptakan iklim Madrasah yang damai, memberikan bimbingan dan pengarahan, update dan memberikan informasi-informasi penting, selalu membangun komunikasi.⁸

⁸ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019. wawancara 1, transkrip.

Suhadi, S. Ag selaku waka kurikulum juga menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pendidikan berkualitas di sekolah yang dipimpinnya, ia juga sebagai motor penggerak utama bergeraknya semua kegiatan disekolah. Melalui kemampuan sosial ia menggerakkan mengayomi, dan memberi rasa nyaman pada orang-orang dibawah kepemimpinannya, melalui kemampuan teknis ia mendiskusikan cara melakukan pekerjaan dengan para bawahannya.⁹

a. Meningkatkan Kualitas Pendidik

Hasil dari wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Taifur Alam, S. Ag selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan bahwa dalam suatu lembaga pendidikan guru merupakan salah satu unsur penting, baik atau buruknya suatu pendidikan sebagian besar dipengaruhi oleh standar kualitas seorang guru. Oleh karena itu saya sebagai kepala sekolah selalu mengingatkan dan mengajak para guru kami di MTs Shiratul Ulum untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, dalam rangka untuk meningkatkan kualitas mengajar, mengadakan evaluasi, mengadakan rapat bulanan, Selain itu saya sebagai kepala sekolah selalu mengimbuai untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana belajar mengajar karena itu adalah faktor yang penting dalam peningkatan kompetensi.¹⁰

b. Menciptakan Iklim Madrasah yang Damai

Kepala Madrasah merupakan tenaga fungsional guru yang memimpin suatu Madrasah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru dan murid, oleh karena itu strategi kepala Madrasah merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang dirancang oleh kepala Madrasah dengan mendayagunakan seluruh sumberdaya sekolah yang ada secara efektif dan efisien.

Untuk menciptakan iklim Madrasah yang damai yang dilakukan kepala sekolah pertama kali yaitu menumbuhkan

⁹ Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 2, transkrip.

¹⁰ Taifur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

komitmen kemandirian dalam penyelenggaraan aktivitas pembelajaran maupun pengembangan unit kelembagaan, pengelolaan ruang kantor guru, melengkapi sarana prasarana, menumbuhkan kemauan dari seluruh warga sekolah dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan baik terkait mutu lulusan maupun pelayanan.

Gambar 4.1
Pengelolaan ruang kantor



c. Memberikan Bimbingan dan Pengarahan

Dalam memberikan bimbingan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan bapak Taifur Alam, S. Ag selaku kepala sekolah di MTs Shiratul Ulum menjelaskan bahwa kepala sekolah harus bisa menunjukka performa sebagai pemimpin sekaligus pengawas yang kharismatik, yang mana harus memberikan *respect* dan *trust* terhadap bawahannya. Selain itu seorang kepala sekolah harus senantiasa memberikan motivasi kepada semua guru dan tenaga kependidikan agar melek teknologi dan mampu bersaing dengan guru-guru yang ada di Madrasah yang lain serta mampu memunculkan ide-ide dan gagasan serta berani tampil didepan baik ketika di Madrasah maupun diluar Madrasah.¹¹

¹¹ Taifur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus 2019, wawancara 1, transkrip.

d. *Update* dalam Memberikan Informasi

Sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan oleh bapak Sahil, S. Pd selaku staf tata usaha mengenai pentingnya informasi, kepala sekolah sebagai sumber informasi di sekolah sangat dibutuhkan oleh guru-guru dan tenaga kependidikan, agar informasi yang disampaikan dapat terlaksana bagi pengembangan guru itu sendiri dan juga siswa. Komunikasi di sekolah itu sangatlah besar peranan atau manfaatnya menyampaikan pesan kepala sekolah kepada guru dan guru dapat melaksanakan informasi itu kepada anak didik.¹²

Dalam memberdayakan lingkungan madrasah maupun daftar-daftar informasi, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada masyarakat dilingkungan sekolah. oleh karena itu kepala sekolah harus *update* dalam memberikan informasi-informasi penting baik yang datang dari kantor kementerian Agama maupun dari dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten. Selain itu, kepala sekolah harus teliti agar informasi-informasi benar-benar sampai dan dapat difahami oleh pendidik maupun tenaga kependidikan.

Gambar 4.2
Informasi



¹² Sahil, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

e. Membangun Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Taifur Alam, S. Ag selaku kepala madrasah di MTs Shiratul Ulum, beliau menjelaskan bahwa seorang kepala sekolah harus pandai membangun komunikasi dan jaringan terhadap guru, tenaga kependidikan, murid dan yang lainnya. Karena dengan adanya komunikasi yang baik maka bisa mengurangi adanya kesenjangan antara kepala Madrasah sebagai leader dengan para guru dan tenaga kependidikan yang lain.¹³

Mengingat pentingnya sebuah komunikasi dalam pendidikan, bapak Suhadi, S. Ag menjelaskan Membangun komunikasi yang efektif tidaklah mudah, banyak syarat yang harus diperhatikan oleh komunikator untuk mencapai tujuan komunikasi dengan cepat. Komunikasi merupakan unsur penting dalam kepemimpinan yang memuat bagaimana seorang pemimpin berbicara, mendengar, dan mempelajari. Setiap pemimpin yang ingin memberikan motivasi harus mengkomunikasikan visi dan misi serta memastikan bahwa bawahan memahami visi dan misi tersebut.¹⁴

Dari hasil wawancara dan hasil observasi diketahui bahwa kepala MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati telah mengupayakan untuk memperbanyak wawasan para pendidik nya, hal ini bertujuan supaya proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Karena perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah cepat sehingga para guru harus siap untuk mengimbangi dengan kualitas yang mumpuni.

2. Data Mengenai Upaya Kepala Madrasah sebagai Supervisor Untuk Menanggulangi Hambatan dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah

Pada bagian ini permasalahan yang ingin diberi jawaban sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah

¹³ Taifur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus 2019, wawancara 1, transkrip.

¹⁴ Suhadi, wawancara oleh penulis, 12 Agustus, 2019, wawancara 2, transkrip.

paling mendasar adalah upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam menanggulangi hambatan. Dalam melaksanakan tugas di lembaga pendidikan pasti ada kendala yang menjadi hambatan yang harus diselesaikan, begitu juga di MTs Shiratul Ulum.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Taifur Alam bahwa tugas kepala sekolah saat ini difokuskan untuk mengatur semua elemen yang ada di madrasah, sehingga kepala sekolah tidak diperbolehkan lagi untuk mengajar di lembaga yang ia pimpin. Maka dari itu selain sebagai supervisor kepala sekolah juga merupakan sosok manager yang harus bisa mengkondisikan organisasinya. Agar organisasi atau lembaga pendidikan yang dipimpinnya bisa berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang sudah dirancang maka saya sebagai kepala sekolah bertindak tegas apa bila ada pendidik maupun tenaga kependidikan yang tidak mentaati aturan.¹⁵ Kepala sekolah selaku sebagai leader dan supervisor pendidikan yang memiliki otoritas tertinggi di sekolah harus mengupayakan beberapa cara dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin. kepala sekolah mensupervisi aneka tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh guru dan staf.

Dalam kerangka ini kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Kegiatan ini juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar guru dan tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat dalam melaksanakan pekerjaannya.

a) Pemberian Motivasi Kepada Pendidik

Setiap pendidik dan tenaga kependidikan memiliki karakteristik yang satu sama lain berbeda. Hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisiknya, tetapi juga psikisnya, misalnya motivasi. Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu.

¹⁵ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Taifur Alam, S. Ag selaku kepala sekolah Dalam hal ini pelaksanaan motivasi dilakukan kepala sekolah yaitu dengan mengenal baik para anggota lembaga hal ini akan berdampak pada hubungan pribadi guru dan tenaga kependidikan dengan kepala sekolah sehingga tidak ada rasa takut lagi dalam berinteraksi, kemudian tidak membedakan pendidik maupun tenaga pendidik yang satu dengan yang lainnya, menciptakan lingkungan kerja yang sehat tidak saling menggunjing dan memberikan contoh yang baik kepada seluruh warga di Madrasah. Karena setiap manusia yang masih hidup pastinya membutuhkan motivasi apalagi seorang guru yang ihlas dalam mengajar.¹⁶

Mengenai motivasi tersebut, hasil wawancara dengan guru PAI, kepala madrasah selalu memotivasi kepada setiap para guru apabila ada yang merasakan jenuh atau kesusahan. Guru-guru merasa senang dengan terciptanya hubungan baik dan tercukupinya fasilitas belajar yang diperlukan.

- b) Melakukan Koordinasi Secara Intens Kepada seluruh Elemen Sekolah,

Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat diperlukan adanya koordinasi serta kerjasama yang baik antar personil sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan lainnya, dan bahkan dengan orang tua atau komite sekolah serta pengawas sekolah) guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bapak Sahil, S. Pd di MTs Shiratul Ulum kepala sekolah selalu melakukan koordinasi kepada para bawahannya, selain itu beliau juga selalu menjaga komunikasi, interaksi untuk memastikan bawahannya bekerja sesuai dengan apa yang diperintahnya. Dengan adanya koordinasi ini cita-cita pendidikan yang bermutu diharapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Sebaliknya jika suasana sekolah tidak harmonis, koordinasi dan kerjasama antar personel

¹⁶ Taefur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 1, transkrip.

sekolah tidak terjalin baik, maka juga akan berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan pendidikan.¹⁷

Gambar 4.3
Wawancara dengan Guru



c) Menerapkan Disiplin dan Bertindak Tegas Terhadap Tata Tertib

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Taifur Alam, S. Ag selaku kepala MTs Shiratul Ulum bahwa kepala madrasah mempunyai peraturan untuk mendukung upayanya dalam menanggulangi hambatan pelaksanaan kepemimpinan transformatif. Ada beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh guru terkait dengan pembinaan kedisiplinan, diantaranya datang tepat waktu, mengisi daftar hadir guru, mengisi jurnal saat mengajar, wajib membuat RPP sebelum mengajar, keluar masuk madrasah harus izin guru piket atau waka kurikulum, serta berpakaian rapi dan seragam. Apabila ada guru, karyawan, maupun peserta didik yang melanggar maka akan mendapatkan *punishment*, bentuk-bentuk dari *punishment* yang diterapkan kepala sekolah sesuai dengan kesepakatan bersama yaitu berupa teguran hingga surat pemanggilan atau jenis hukuman lain sesuai dengan pelanggaran.¹⁸

¹⁷ Sahil, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 3, transkrip.

¹⁸ Sahil, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 3, transkrip.

Suhadi selaku waka kurikulum juga menjelaskan, adanya peraturan-peraturan tersebut demi kebaikan madrasah, peraturan dibuat untuk ditaati untuk semua warga madrasah. Beliau menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum, diantaranya yaitu keliling madrasah untuk memastikan semua kelas dalam keadaan tidak kosong, jika didapati ada kelas yang kosong beliau segera menghubungi guru yang mendapatkan jadwal mengajar di kelas tersebut agar segera mengajar. Beliau juga yang membagi jadwal guru piket yang salah satu tugasnya yaitu menjaga supaya guru atau peserta didik yang keluar masuk madrasah dapat terkontrol dengan baik.¹⁹

Gambar 4.4
Penerapan kedisiplinan guru



- d) Mengadakan Evaluasi Ketenagaan Kepada Seluruh Pendidik

Bapak Suhadi, S. Ag selaku waka kurikulum menjelaskan bahwa mengadakan sebuah evaluasi merupakan suatu keharusan yang dilakukan, sebab dengan melakukan evaluasi kekurangan dan tujuan-tujuan yang belum sesuai target biasa sesegera mungkin untuk diatasi

¹⁹ Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 2, transkrip.

selain itu evaluasi merupakan salah satu faktor yang mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih baik dan selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya. Disisi lain dengan melakukan evaluasi maka kepala Madrasah bisa melihat atau mengetahui para guru maupun tenaga kependidikan yang kinerjanya kurang maksimal.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam menanggulangi hambatan dalam pelaksanaan kepemimpinan transformasional di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati yaitu bapak Taifur selaku kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan, Melakukan koordinasi secara intens kepada seluruh elemen sekolah, Menerapkan disiplin dan bertindak tegas terhadap tata tertib guru, Mengadakan evaluasi ketenagaan kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, hal ini dilakukan agar kepala sekolah bisa melakukan kepemimpinan transformasional berjalan dengan lancar.

3. Data Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidik

Sebagai seorang pemimpin dan supervisor, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam pengembangan dan pembinaan pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwasanya Untuk merealisasikan tanggung jawab yang diemban kepala Madrasah tidak terlepas dengan faktor pendukung yang bisa mempengaruhi kinerja kepala Madrasah, beliau menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik yaitu:

- a. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia
Keseluruhan kegiatan pendidikan baik dalam jalur sekolah maupun luar sekolah guru memegang posisi yang paling strategis. Guru merupakan subsistem penting yang

²⁰ Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus, 2019, wawancara 2, transkrip.

memiliki peran strategis dalam meningkatkan proses dan mutu peserta didik. Secara sederhana guru merupakan orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sahil selaku guru di MTs Shiratul Ulum menjelaskan bahwasanya tugas dan tanggung jawab guru tidak sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih kompleks dari itu. Seorang guru mengemban amanah sebagai pengajar, juga sekaligus sebagai seorang pendidik. kualitas guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan kinerjanya, guru yang berkualitas, berfikir kritis dan cepat tanggap akan memudahkan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menjalankan program dan tujuan lembaga sekolah.²¹

Keadaan guru dan tenaga kependidikan sangat berpengaruh dalam kinerja di Madrasah, komitmen dan sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya merupakan kunci dari terbentuknya mutu dan tercapainya tujuan pendidikan.

b. Lingkungan Masyarakat di Madrasah

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam menjalankan kinerjanya yaitu lingkungan disekitar. Lingkungan yang kondusif akan membuat tenang dan nyaman bagi setiap individu di dalam lembaga sekolah. di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati memiliki lingkungan yang baik, tenang dan tidak banyak masyarakat yang membuat bising. Hal ini dikarenakan selain letak sekolahan yang berada di dalam desa, kepala sekolah juga mengupayakan untuk melengkapi sarana prasarana seperti ruang kantor yang nyaman, media-media yang senantiasa dibutuhkan para guru dan tenaga kependidikan yang lain.

²¹ Sahil, Wawancara Oleh Peneliti, 14 Agustus, 2019, wawancara 3, transkrip.

Gambar 4.5
Lingkungan Madrasah



Bapak Suhadi, S. Ag selaku sebagai waka kurikulum menjelaskan hubungan madrasah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi baik, guru, staf, kepala sekolah maupun peserta didik. Dalam hal ini madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat.²²

c. Kecakapan dan Keahlian Kepala Madrasah Itu Sendiri

Diantara faktor-faktor yang lain, faktor ini adalah yang terpenting karena keberadaan keberadaan kepala sekolah sebagai penggerak utama roda pendidikan disuatu sekolahan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional menuntut suatu profesionalismedan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Bapak Taifur Alam menjelaskan bahwa Pemimpin yang ideal dalam lembaga pendidikan Islam atau yang berlaber Madrasah menitik beratkan keberhasilan seorang pemimpin itu pada kemampuan dalam mentransfer nilai-nilai kejujuran, kesederhanaan, dan lainnya yang bersifat immateri dan abstrak sehingga sebelum menjadi pemimpin, kredibilitasnya harus bersih dari noda-noda dan para meter kemampuannya diukur dari keinginannya dalam

²² Suhadi, Wawancara Oleh Penulis, 14 Agustus 2019, wawancara 2, transkrip.

menegakka Agama Allah yang mencapai tatanan masyarakat yang bermoral tinggi.²³

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya maka dapat diperoleh gambaran singkat tentang Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dan Supervisor Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. Untuk lebih jelasnya tentang peran pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala Madrasah Tsanawiyah Shiratul Ulum, upaya-upaya kepala Madrasah dalam menanggulangi hambatan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidik, penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Peran Pelaksanaan Kepemimpinan Transformatif

Kepala sekolah berperan penting dalam mengejawantahkan visi pendidikan. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam proses pendidikan yang berlangsung disekolah. Kepemimpinan pendidikan memang bukan hanya diperankan oleh kepala sekolah. peran besar pendidikan akan terwujud apabila ada kerjasama kepemimpinan di tiap tingkatan pengambil kebijakan sehingga dapat memfokuskan pada upaya bagaimana mencapai hasil yang optimal. Hak tersebut dimaksudkan agar setiap komponen dalam pendidikan dapat memiliki kesepahaman mengenai hakikat dan kondisi aktual peran dan kemampuan kepala sekolah, sehingga dapat memahami aspirasi mereka. Dengan demikian, segenap pihak dapat mendukung peran, tanggung jawab dan kinerja kepala sekolah dalam memimpin.²⁴

Kepemimpinan kepala sekolah berkenaan dengan kemampuan dan kompetensi kepala sekolah, baik *hard skill*, maupun *soft skill*, untuk mempengaruhi seluruh sumberdaya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah.²⁵ Peran kepala sekolah di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati yaitu meningkatkan kualitas

²³Taufur Alam, Wawancara Oleh Penulis, 16 Agustus 2019, wawancara 1, transkrip.

²⁴Donni Juni Priansa, Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 184.

²⁵Donni Juni Priansa, Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, hlm. 187.

pendidik dan tenaga kependidikan, menciptakan iklim Madrasah yang damai, memberikan bimbingan dan pengarahan, *update* dan memberikan informasi-informasi penting, membangun komunikasi.

a. Meningkatkan Kualitas Pendidik

Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya.²⁶

Dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan tujuan dan target pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar, guru merupakan seorang pengajar yang wajib ditiru dan dihormati oleh setiap peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru sangat penting peranannya dalam penyelenggaraan tersebut, pasalnya semua materi pelajaran yang disetiap sekolah semuanya disampaikan oleh guru. Dan agar setiap penyelenggara kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar maka dibutuhkanlah guru yang baik dan berkualitas.

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.²⁷

Terkait dengan meningkatkan kualitas pendidik di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati kepala sekolah selalu mengingatkan dan mengajak para guru MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati untuk mengikuti pelatihan, seminar, *workshop*, baik yang diselenggarakan di dalam Madrasah maupun diluar Madrasah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas mengajar, mengadakan evaluasi, mengadakan rapat bulanan.

²⁶Abdul Rahmat, Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, (Ideas Publishing, 2012), hlm.3.

²⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 321.

b. Menciptakan Iklim Madrasah yang Damai

Sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai kewajiban memberikan pendidikan yang terkait pada tata aturan formal berprogram dan bertarget atau bersasaran dengan jelas, serta memiliki struktur kepemimpinan penyelenggaraan atau pengelolaan resmi.²⁸

Di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati dalam menciptakan iklim yang kondusif kepala sekolah mengajak semua warga yang ada di madrasah untuk mentaati peraturan-peraturan yang sudah disepakati bersama baik guru, tenaga kependidikan kepala sekolah dan siswa, pengelolaan ruang kantor guru, menumbuhkan komitmen kemandirian dalam penyelenggaraan aktivitas pembelajaran maupun pengembangan unit kelembagaan, melengkapi sarana prasarana karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana guru-guru menjadi lebih semangat untuk berkreasi dalam mengajar, baik guru maupun tenaga kependidikan yang lain menjadi betah sehingga selalu meningkatkan kualitas profesinya, menumbuhkan kemauan dari seluruh warga sekolah dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan baik terkait mutu lulusan maupun pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

c. Memberikan Bimbingan dan Pengarahan

Kepala sekolah memiliki peran untuk mengupayakan agar guru dapat membuat perencanaan dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada semua warga sekolah sesuai tugas pokok dan fungsinya, Penempatan pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan yang tepat merupakan suatu hal yang sangat penting.

Kepala sekolah harus bisa menunjukka performa sebagai pemimpin sekaligus pengawas yang kharismatik, yang mana harus memberikan *respect* dan *trust* terhadap bawahannya. Seorang kepala sekolah harus senantiasa memberikan motivasi kepada semua guru dan tenaga kependidikan agar melek teknologi dan mampu bersaing dengan guru-guru yang ada di Madrasah yang lain serta

²⁸Tantang, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung, CV Pustaka, 2015), hlm. 43.

mampu memunculkan ide-ide dan gagasan serta berani tampil didepan baik ketika di Madrasah maupun diluar Madrasah.

d. *Update* dalam Memberikan Informasi

Dalam memberdayakan lingkungan madrasah maupun daftar-daftar informasi, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada masyarakat dilingkungan sekolah. oleh karena itu kepala sekolah harus update dalam memberikan informasi-informasi penting baik yang datang dari kantor kementerian Agama maupun dari dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten. Selain itu, kepala sekolah harus teliti agar informasi-informasi benar-benar sampai dan dapat difahami oleh pendidik maupun tenaga kependidikan.

e. Membangun Komunikasi

Pentingnya komunikasi bagi organisasi tidak dapat dipungkiri, adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya.²⁹ Keberadaan manajer yang efektif sejatinya menggunakan banyak metode komunikasi, termasuk menseleksi kekayaan media komunikasi dengan memudahkan penggunaan komunikasi dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, horizontal. Dalam konteks manajemen, para manajer dan pemimpin organisasi perlu menggunakan informasi dengan berbagai model komunikasi organisasi untuk memudahkan dan memengaruhi personil dalam mencapai tujuan dan kinerja yang diharapkan.

Terbinanya hubungan dan komunikasi didalam lingkungan sekolah memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya sebab ada jalan untuk terjadinya interaksi dan ada respon balik dari komponen lain di sekolah atas kreativitas dan inovasi tersebut, hal ini menjadi motor penggerak bagi guru untuk terus meningkatkan daya inovasi dan kreativitasnya yang bukan saja inovasi dalam tugas utamanya tetapi bisa saja muncul inovasi dalam tugas yang lain yang diamanatkan sekolah. ini berarti bahwa pembinaan hubungan dan komunikasi

²⁹ Abdul Rahmat, Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, hlm. 97.

yang baik di antara komponen dalam sekolah menjadi suatu keharusan dalam menunjang peningkatan kinerja.³⁰

Seorang kepala sekolah harus pandai membangun komunikasi dan jaringan terhadap guru, tenaga kependidikan, murid dan yang lainnya. Karena dengan adanya komunikasi yang baik maka bisa mengurangi adanya kesenjangan antara kepala Madrasah sebagai leader dengan para guru dan tenaga kependidikan yang lain.

Dengan demikian dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidik di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati tidak terlepas dari faktor-faktor yang sudah dijelaskan oleh kepala sekolah, yaitu keadaan guru dan tenaga kependidikan yang tersedia di MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil pati, lingkungan dan kecakapan dan keterampilan kepala sekolah.

2. Analisis Upaya Kepala Madrasah sebagai Supervisor Untuk Menanggulangi Hambatan dalam Pelaksanaan Kepemimpinan Transformatif

Kepala sekolah selaku sebagai leader dan supervisor pendidikan yang memiliki otoritas tertinggi di sekolah harus mengupayakan beberapa cara dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pemimpin. Oleh karena itu pelaksanaan supervisi merupakan kegiatan yang mutlak dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat memberikan dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru.³¹

Di MTS Shiratul Ulum upaya kepala sekolah dalam menanggulangi hambatan-hambatan pelaksanaan kepemimpinan transformatif yaitu:

a. Pemberian Motivasi Kepada Pendidik

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja. Di lembaga pendidikan kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses

³⁰ Abdul Rahmat, Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, hlm. 99.

³¹ Taswir, "Manajeril Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinabang", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol 14 No. 2 (2014), hlm. 299.

pendidikan dan guru sebagai pelaksana, untuk memaksimalkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan kepala sekolah senantiasa harus memberikan motivasi dan bimbingan supaya proses kegiatan pendidikan bisa tercapai sesuai tujuan awal.

Peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin adalah kunci dari peningkatan atau perkembangan sekolah. peningkatan kinerja guru dan pegawai dalam pembelajaran dan pelaksanaan tugasnya dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dan pegawai dalam meningkatkan kinerjanya dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diembannya. Guru dan pegawai disekolah merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dan pegawai dalam mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar.³² Keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola pendidikan dan tenaga kependidikan yang berada dalam sistem persekolahan, diantaranya dalam membantu meningkatkan kinerja guru dan pegawai. Kepala sekolah sebagai pelaksana bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendaya gunaan serta pemeliharaan. Seorang pemimpin dalam sebuah lembaga harus mampu berperan sebagai motivator. Kepala sekolah harus mengimplementasikan perannya sebagai seorang motivator agar bawahannya lebih bergairah, lebih dinamis, inovatif dalam menjalankan tugas, sehingga diharapkan kinerja guru dan pegawai disekolah dapat meningkat.

Para tenaga kependidikan akan bekerja dengan sungguh-sungguh apa bila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila tenaga kependidikan memiliki motivasi yang positif maka ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas dan

³² Hamsiah Djafar, Nurhafizah, Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai di SMK Muhammadiyah 3 Makassar, *Jurnal Idaarah*, Vol 2, No 1, (2018), hlm. 25-26.

kegiatan.³³ Dengan kata lain seorang tenaga kependidikan akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorongnya (motivasi). Dalam kaitan ini seorang pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para tenaga kependidikannya sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

Di MTs Shiratul Ulum pelaksanaan motivasi dilakukan kepala Madrasah dengan baik, upaya dalam pelaksanaannya yaitu dengan mengenal baik para anggota lembaga dan tidak membedakan pendidik maupun tenaga pendidik yang satu dengan yang lainnya, menciptakan lingkungan kerja yang sehat tidak saling menggunjing dan memberikan contoh yang baik kepada seluruh warga di Madrasah. Karena setiap manusia yang masih hidup pastinya membutuhkan motivasi apalagi seorang guru yang ihlas dalam mengajar.

b. Melakukan Koordinasi Secara Intens Kepada Seluruh Elemen Sekolah

Koordinasi merupakan upaya yang dilakukan kepala Madrasah untuk melakukan sinkronisasi secara teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan untuk menjamin kesatuan tindakan didalam mencapai tujuan lembaga pendidikan secara efisien. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menciptakan dan memelihara aktivitas lembaga pendidikan setbaik mungkin melalui sinkronisasi, penyerasian kebersamaan dan keseimbangan antar berbagai kegiatan dependen suatu lembaga pendidikan. Selain itu, melakukan koordinasi untuk mencegah konflik dan menciptakan efisiensi melalui kesepakatan yang mengikat semua pihak yang bersangkutan, khususnya disekolah dalam melakukan pengawasan akademik.³⁴

Kepala sekolah bersama dengan guru-guru kembali melakukan koordinasi terkait dengan ketentuan-ketentuan

³³E. Mulyasa, *Manajemen Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.144.

³⁴ Yulis Setyawati, Koordinasi Antara Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol 11, No 5 (2017), hlm. 457.

maupun sanksi yang akan diberlakukan untuk seluruh warga yang ada di Madrasah yang melanggar aturan. Koordinasi yang dilakukan pihak madrasah ini merupakan sebuah langkah untuk mengevaluasi program yang telah berlangsung.

c. Menerapkan Disiplin dan Bertindak Tegas Terhadap Tata Tertib

Disiplin merupakan ketaatan dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain, kepala sekolah harus mengingatkan kepada semua tenaga pengajarnya untuk melakukan kedisiplinan agar menjalankan aturan-aturan yang ada di Madrasah dan menjalankan tugasnya sesuai waktu yang ditentukan.

Di MTs Shiratul Ulum kepala sekolah mempunyai kebijakan peraturan terkait dengan pembinaan kedisiplinan, diantaranya setiap guru, tenaga kependidikan wajib datang tepat waktu, mengisi daftar hadir guru, mengisi jurnal saat mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memakai seragam dan berpakaian rapi. Sedangkan bentuk-bentuk dari *punishment* yang diterapkan kepala sekolah sesuai dengan kesepekatan bersama yaitu berupa teguran hingga surat pemanggilan atau jenis hukuman lain sesuai dengan pelanggarannya.

Kedisiplinan sangat perlu dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Kemampuan guru dalam memahami aturan dan melaksanakan aturan yang tepat, baik dalam hubungan personalia lain disekolah maupun dalam proses belajar mengajar.³⁵

d. Mengadakan Evaluasi Ketenagaan Kepada Seluruh Pendidik

Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan membutuhkan yang namanya evaluasi, karena evaluasi merupakan suatu bentuk perbaikan dari apa yang

³⁵ Abdul Rahmat, Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, hlm. 105.s

sudah dilakukan, dalam proses evaluasi itu terjadi suatu proses yang akan mengantarkan kepada perubahan yang lebih baik. Disamping itu kepala Madrasah mengadakan evaluasi ketenagaan demi kelancaran PBM.

Secara umum evaluasi merupakan suatu sistem yang sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efesiensi suatu program. Evaluasi dalam sistem pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan secara teratur pada periode-periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar mengajar (PMB). Efesiensi suatu program yang dilaksanakan dapat diketahui melalui evaluasi, sehingga informasi yang bermakna dapat diperoleh dalam pengambilan keputusan.³⁶ Evaluasi dilaksanakan oleh panitia atau tim yang telah dibentuk oleh kepala sekolah, panitia pelaksana evaluasi meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah pengawas dan guru senior.

3. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepala Madrasah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidik

Sebagai seorang pemimpin dan supervisor, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan wewenang dalam pengembangan dan pembinaan pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kurikulum.

Supervisi akademik dimaksudkan untuk pemberian bantuan teknis profesional pada guru-guru dan supervisi administratif bagi kegiatan administrasi lainnya. Di Indonesia ada beberapa pengawas telah ditetapkan dan berkedudukan di kantor Pendidikan Nasional (DIKNAS), namun supervisor akademik yang lebih efektif dan paling banyak berhubungan dengan guru-guru maupun pegawai yang lain di sekolah adalah kepala sekolah, yang sekaligus menurut ketentuan yang berlaku dalam kurikulum sekarang ia berperan sebagai supervisor akademik.³⁷

³⁶ Yulinda Erma Suryani, Pemetaan Kualitas Empirik Soal Ujian Akhir Semester, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol 21, No 2 (2017), hlm. 143.

³⁷ Binti Maunah, *Supervisi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia), hlm. 181-182.

Untuk merealisasikan tanggung jawab yang diemban kepala MTs Shiratul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati tidak terlepas dengan faktor pendukung yang bisa mempengaruhi kinerja kepala Madrasah, bapak Taifur Alam menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik yaitu:

a. Keadaan Guru yang Tersedia

Guru merupakan pendidik dalam proses belajar mengajar disekolah, tugas utamanya adalah mendidik dan mengajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Potensi yang dimiliki guru, upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik muncul dari dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru.³⁸ Keadaan guru dan tenaga kependidikan sangat berpengaruh dalam kinerja di Madrasah, komitmen dan sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya merupakan kunci dari terbentuknya mutu dan tercapainya tujuan pendidikan. Kemandirian guru akan tercermin dalam perwujudan kinerja guru sebagai pribadi, sebagai warga masyarakat, sebagai pegawai, dan sebagai jabatan pemangku jabatan profesional guru.

b. Lingkungan Masyarakat disekitar Madrasah

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakatpun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya dimasa depan, sementara masyarakat pengguna jasa pendidikan itu.

Keterlibatan masyarakat dalam program sekolah terlihat dalam bentuk komunikasi, Lingkungan masyarakat disekitar Madrasah yang kondusif akan berpengaruh pada mutu dan profesionalisme kinerja guru, pengelolaan ruang kantor guru, lingkungan sekitar dan fasilitas Madrasah. Selain itu hubungan pribadi yang baik antara kepala Madrasah dengan para pendidik dan tenaga kependidikan yang lain akan membuat suasana Madrasah menjadi lebih

³⁸ Abdul Rahmat, Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, hlm. 100.

damai dan merupakan salah satu sumber semangat bagi guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya.

c. Kecakapan dan Keahlian Kepala Madrasah Itu Sendiri

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan ruh yang menjadi pusat sumber gerak dari sebuah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang berkaitan dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dengan situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.³⁹

Untuk mencapai tujuan pendidikan pemimpin atau kepala sekolah memang diharuskan mempunyai keterampilan untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsinya dan tugas-tugasnya baik dalam pengawasan supervisi pendidikan maupun tugas yang lainnya. Bagaimana baiknya kondisi dan situasi sekolah yang tersedia jika kepala sekolah itu sendiri tidak mempunyai kecakapan dan keahlian yang diperlukan, semuanya itu akan kurang berarti. Adanya kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh kepala sekolah segala kekurangan yang ada akan menjadi pendorong dan perangsang untuk selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan.

³⁹ Mei Refsawati, dkk, Pengaruh Motifasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD, *Jurnal* .